

ANALISIS PENERAPAN MEDIA *WORDWALL* PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMPIT INSAN MULIA BOARDING SCHOOL PRINGSEWU

Rima Ajeng Rahmawati¹, Hamdal Zakaria²

¹ STIT Darul Fattah Bandar Lampung

Info Artikel :

Diterima 26 Juli 2024

Direvisi 26 September 2024

Dipublikasikan 28 Oktober 2024

Kata Kunci:

Media Pembelajaran

Wordwall

Bahasa Arab

Abstrak

Rendahnya minat dan motivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Arab masih menjadi tantangan yang belum terpecahkan hingga saat ini. *Wordwall* adalah contoh aplikasi yang bisa dijadikan sarana pembelajaran yang interaktif dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media *wordwall* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di SMPIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan data yang dihasilkan oleh penelitian ini dipaparkan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini mengungkap bahwa setelah menganalisis penggunaan media *Wordwall* dalam pengajaran Bahasa Arab, guru-guru Bahasa Arab terbukti memiliki kompetensi tinggi dan menerapkan metode inovatif dalam penggunaan media tersebut. Beberapa hambatan teknis dalam penerapan pembelajaran berbasis komputer, seperti gangguan listrik atau kesalahan pada aplikasi, juga ditemukan. Selain itu, guru dan pihak sekolah aktif mengikuti pelatihan terkait pembelajaran interaktif dengan menggunakan media berbasis teknologi.

Keywords:

Learning Media

Wordwall

Arabic Language

Abstract

One of the challenges that should not be ignored in learning Arabic is the lack of interest and motivation among students to study it. Wordwall is an example of an application that can be used as an engaging and interactive learning tool. This study aims to examine the implementation of wordwall media in Arabic language learning at SMPIT Insan Mulia Boarding School, Pringsewu. The researcher used a qualitative approach, and the data generated by this study are presented using a descriptive method. After analyzing the implementation of Wordwall media in Arabic language learning, the findings of this study show that Arabic language teachers demonstrate high and innovative competence in using Wordwall media. Several technical obstacles to implementing computer-based learning, such as power outages or application errors, were encountered. Both the teachers and the school administration are actively involved in training related to media and the development of technology-based teaching materials.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Koresponden:

Rima Ajeng Rahmawati

Email: rimaajengrahmawati1@gmail.com

Pendahuluan

Kitab suci umat Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW, yang memiliki keaslian dan terjaga hingga sekarang. Al-Qur'an, yang merupakan salah satu mukjizat Nabi Muhammad, disampaikan oleh malaikat Jibril dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam memahami ajaran Islam¹. Bahasa Arab memiliki relevansi besar bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, terutama dalam konteks lembaga pendidikan Islam seperti madrasah dan pesantren. Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk memasukkan bahasa Arab dalam kurikulum mereka.²

Proses pembelajaran bahasa Arab umumnya serupa dengan pembelajaran bahasa asing lainnya, yang bertujuan untuk menguasai empat keterampilan utama: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan-keterampilan ini dikembangkan melalui berbagai proses pembelajaran yang melibatkan elemen-elemen penting seperti kurikulum, materi pengajaran, peran guru, metode pengajaran, serta fasilitas pembelajaran³. Salah satu tantangan yang tidak boleh diabaikan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah rendahnya minat dan motivasi siswa untuk mempelajarinya. Kondisi pembelajaran yang kurang dinamis dan kurang menginspirasi sering kali terlihat di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, di mana bahasa Arab merupakan bagian dari kurikulum⁴.

Kualitas suatu media pendidikan dapat diukur dari kemampuannya dalam memotivasi siswa, mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, dan menarik minat siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru⁵. Wordwall adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur seperti kuis, pencocokan kata, dan berbagai permainan lainnya, yang memungkinkan guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu, kemudahan akses secara online dan opsi untuk mencetak hasil pembelajaran menjadikan Wordwall sebagai alat yang sangat berguna bagi guru dalam mengevaluasi pemahaman siswa. Dengan demikian, Wordwall tidak hanya memberikan variasi dalam metode pembelajaran, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan⁶.

¹ N Azwa, S W Hsb, and M Hafizhah, "Analisis Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Islamic Centre," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (2024), <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/12780>.

² Faturahman Fuad and Uin Sunan Kalijaga, *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Studi Di MTs. N. 1 Bandar Lampung)*, *Jurnal Bahasa (e-Journal) IAIN Sultan Amai Gorontalo*, vol. 4 (E, 2019), <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/al>.

³ A L Waraqah et al., "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN DARUL MURSYIDI SIALOGO" 3, no. 1 (2022).

⁴ Ibid.

⁵ Universitas Islam et al., *EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP MOTIVASI*, n.d.

⁶ Indah Rahmayanti and Munirul Abidin, "Efektivitas Penggunaan Wordwall Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN Kota Batu," *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 6, no. 2 (December 11, 2023): 349–358.

Penelitian yang dilakukan oleh Maryam Nurchasanah dan Ari Khairurrijal Fahmi mengenai pengaruh media Website Wordwall dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al Muddatsiriyah Jakarta menunjukkan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan minat siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Arab. Hasil penelitian ini didukung oleh nilai signifikansi 2-tailed sebesar 0,015 yang lebih kecil dari alpha 0,05. Dari 72 responden siswa kelas VIII, terbukti bahwa penggunaan media Website Wordwall berpengaruh positif terhadap minat belajar kosakata bahasa Arab⁷. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Aziz Fakhruddin, Mochammad Firdaus dan Lailatul Mauludiyah juga menyatakan bahwa penggunaan media Wordwall dalam evaluasi mata pelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Ma'arif Sukorejo terbukti memberikan banyak dampak positif pada proses evaluasi pembelajaran. Media ini mampu meningkatkan kesenangan, ketertarikan, serta semangat dan motivasi siswa dalam belajar kosakata bahasa Arab⁸.

Pembelajaran adalah upaya guru untuk membantu siswa belajar sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Dalam proses ini, siswa sebagai subjek belajar dan guru sebagai subjek mengajar menggunakan media pembelajaran untuk mempermudah transfer ilmu. Penggunaan media pembelajaran membuat proses pembelajaran lebih efektif dalam menyampaikan informasi baru kepada siswa, sehingga mereka dapat mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan⁹.

Media Pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan tujuan agar mereka dapat memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam pembuatan media pembelajaran meliputi tujuan intruksional, efektivitas dalam penggunaannya, karakteristik peserta didik, ketersediaan media, pertimbangan biaya, serta kualitas teknis dari media tersebut¹⁰. Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang membantu dalam proses pendidikan dengan membuat pesan atau materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Tujuan utamanya adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran

⁷ Maryam Nurchasanah and Ari Khairurrijal Fahmi, "Pengaruh Wordwall Dalam Meningkatkan Minat Belajar Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII Di MTs Al-Muddatsiriyah Jakarta," *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal* 6, no. 1 (2024): 37-43.

⁸ Abdul Aziz Fakhruddin, Mochammad Firdaus, and Lailatul Mauludiyah, "Wordwall Application as a Media to Improve Arabic Vocabulary Mastery of Junior High School Students," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 5, no. 2 (October 25, 2021): 217.

⁹ Lovandri Dwanda Putra et al., "Pemanfaatan Wordwall Pada Model Game Based Learning Terhadap Digitalisasi Pendidikan Sekolah Dasar," *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 12, no. 1 (2024): 81-95.

¹⁰ Febby Pebrianti, "Kemampuan Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Sederhana," *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)* 4, no. 2 (2019): 93-98, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>.

secara efektif dan efisien¹¹. Memilih media yang tepat untuk pembelajaran bisa meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar secara keseluruhan¹².

Salah satu penyebab utama rendahnya minat belajar siswa adalah kebosanan terhadap materi yang disampaikan. Oleh karena itu, inovasi dalam penyampaian materi menjadi sangat penting untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa¹³. Salah satu metode inovatif dalam pembelajaran adalah mengembangkan bahan ajar berbentuk multimedia interaktif, yang menjadi alternatif menarik. Multimedia interaktif bisa mencakup teks, gambar, audio, dan video, memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan multimedia interaktif, guru dapat menyajikan materi pelajaran secara lebih menarik dan interaktif, memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan menyeluruh bagi siswa. Alhasil, multimedia interaktif tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga membantu pemahaman konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik¹⁴.

Terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, seperti media audio, media proyeksi, media e-learning, media tiga dimensi (3D), media visual, dan media audiovisual¹⁵. Media pembelajaran berperan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk menerima pesan dan informasi yang disampaikan oleh guru, sehingga materi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih efektif dan membantu membentuk pengetahuan siswa¹⁶. Selain itu, media pembelajaran membantu menjadikan materi lebih jelas dan bermakna bagi siswa, sehingga mereka dapat lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik¹⁷.

Media pembelajaran menawarkan berbagai manfaat, seperti memudahkan guru dalam menyajikan materi secara teratur untuk mencapai tujuan pembelajaran serta meningkatkan kualitas pengajaran dengan cara yang lebih menarik. Media ini juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh, mendorong keterlibatan aktif siswa, dan memungkinkan mereka untuk mengembangkan kreativitas serta potensi pribadi mereka.¹⁸

¹¹ Hamdanah Said and Muhammad Iqbal Hasnuddin, "Media Pembelajaran Berbasis ICT," *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents* 7, no. 2 (2014): 107–15.

¹² Zaza Salsabila et al., "Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Sederhana Pada Sekolah Dasar" 4, no. 2 (2024).

¹³ Said and Hasnuddin, "Media Pembelajaran Berbasis ICT."

¹⁴ Salsabila et al., "Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Sederhana Pada Sekolah Dasar."

¹⁵ Diyah Ayu Putri Maharani et al., "Efektivitas Berbagai Jenis Media Pembelajaran" (2021), https://www.academia.edu/download/110211713/EFEKTIFITAS_BERBAGAI_JENIS_MEDIA_PEMBELAJARAN_Kelompok_5.pdf.

¹⁶ Edi Widiyanto, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Journal of Education and Teaching* 2, no. 2 (2021): 213.

¹⁷ Salsabila et al., "Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Sederhana Pada Sekolah Dasar."

¹⁸ Mayangsari Nikmatur Rahmi and M. Agus Samsudi, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sesuai Dengan Karakteristik Gaya Belajar," *Edumaspol: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 355–363.

Wordwall adalah platform yang berfungsi sebagai alat pembelajaran, sumber belajar, dan media untuk penilaian daring yang menarik bagi siswa. Sebagai aplikasi berbasis web, Wordwall dirancang untuk membuat berbagai jenis penilaian dalam proses pembelajaran, seperti roda putar, pencarian kata, memasangkan, dan mencocokkan. Guru dapat menggunakan Wordwall untuk menciptakan berbagai metode pembelajaran, termasuk penilaian hasil belajar, serta menyediakan permainan yang disesuaikan untuk mengajak siswa berpartisipasi dalam survei, diskusi, dan kuis¹⁹.

Wordwall memiliki beberapa karakteristik yang membuatnya efektif sebagai media pembelajaran. Pertama, platform ini dapat menyesuaikan tingkat kesulitan sesuai dengan kemampuan peserta didik, dengan level yang lebih tinggi menawarkan tantangan yang lebih besar. Kedua, daya tarik dan kesenangan yang ditawarkan oleh Wordwall mampu meningkatkan semangat peserta didik dalam menjawab soal-soal, membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kemampuan mereka. Selain itu, Wordwall menambah pengalaman peserta didik dengan memberikan kesempatan untuk mencoba berbagai jenis permainan, yang memungkinkan mereka belajar dari kegagalan atau kekalahan. Terakhir, permainan di Wordwall dapat dimainkan secara individu, memungkinkan peserta didik untuk belajar dan berlatih secara mandiri²⁰.

Wordwall dapat digunakan dengan mudah dan fleksibel, baik dalam pembelajaran online maupun offline. Kemudahan akses dan tampilan yang menarik membuat Wordwall menjadi pilihan yang baik untuk menciptakan lingkungan belajar berbasis teknologi informasi. Namun, ada beberapa kekurangan, seperti rentan terhadap kecurangan, keterbatasan dalam mengubah ukuran font, serta ketergantungan pada jaringan internet yang kuat dan stabil. Meskipun demikian, penggunaan media digital seperti Wordwall bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar siswa, menyajikan pembelajaran yang tepat sasaran, dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik²¹.

Wordwall memiliki beberapa keunggulan sebagai media pembelajaran. Platform ini menawarkan opsi dasar secara gratis dengan beberapa template yang tersedia. Permainan yang dibuat dapat dengan mudah dibagikan melalui berbagai platform seperti WhatsApp, Google Classroom, dan aplikasi lainnya. Selain itu, Wordwall menyediakan beragam jenis permainan

¹⁹ Putra et al., "Pemanfaatan Wordwall Pada Model Game Based Learning Terhadap Digitalisasi Pendidikan Sekolah Dasar."

²⁰ ISNA PUTRI KHARISMATUL KHUSNA, "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 4 GADINGREJO," no. February (2024): 4–6.

²¹ Sarda Nuria, Firman, and Desyandri, "Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Matematika Di SDN Percobaan Padang," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2024): 2264–2273.

seperti crossword, quiz, dan random cards. Salah satu keunggulan lainnya adalah kemampuan mencetak permainan dalam format PDF, yang memudahkan peserta didik yang mengalami kendala koneksi internet. Wordwall juga membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara online dan menyediakan cara sederhana untuk memantau kemajuan belajar mereka. Alat ini sangat sesuai untuk mengevaluasi proses pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik²².

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti melakukan studi dengan judul “Analisis Penerapan Media Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di SMPIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan aplikasi Wordwall dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah menengah yang berbasis asrama. Dengan memahami efek dari penggunaan aplikasi ini, diharapkan dapat ditemukan potensi positif yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan pemahaman mereka, serta membangun motivasi intrinsik dalam pembelajaran Bahasa Arab. Peneliti bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana aplikasi ini dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Metode

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kuncinya. Penelitian kualitatif adalah metode untuk menggali dan memahami makna yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh disajikan menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan realitas sosial sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Peneliti berusaha mengungkap dan menjelaskan kebenaran dengan memberikan rincian yang mendalam pada data terkait analisis penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran bahasa Arab di SMPIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu.

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap dari suatu lingkungan sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi suatu fenomena atau kenyataan sosial. Peneliti memaparkan tentang penerapan media *wordwall* pada pembelajaran bahasa Arab, penyampaian informasi berdasarkan fakta dan keadaan yang terjadi. Sifat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif-analitis. Adapun tujuan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif

²² Putri Nabilatuz Zahroh, Wiwin Fachrudin Yusuf, and Dan Achmad Yusuf, “Penggunaan Media Wordwall Dalam Evaluasi Pembelajaran,” *TADBIR MUWAHHID* 8, no. 1 (April 30, 2024): 123–139, accessed May 4, 2024, <https://ojs.unida.ac.id/JTM/article/view/12805>.

pada penelitian ini adalah untuk menelaah dan mengetahui bagaimana penerapan media *wordwall* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas VIII SMPIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu. Subjek dalam penelitian ini meliputi guru bahasa Arab SMPIT Insan Mulia Boarding School yang bernama ibu NS.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam dengan narasumber yang relevan dengan topik penelitian. Wawancara menjadi elemen penting dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang akurat dan terperinci. Wawancara mendalam dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan sehingga informasi yang didapat akan dapat memperbanyak data penelitian. Teknik wawancara yang digunakan adalah tidak terstruktur, sehingga memberikan fleksibilitas dalam mengajukan pertanyaan selama tetap sesuai dengan konteks penelitian. Peneliti akan mewawancarai narasumber untuk mendapatkan data tentang penerapan media *wordwall* dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab SMPIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu.

Selain melakukan wawancara mendalam, peneliti juga menggunakan metode observasi untuk mengamati kondisi lapangan secara langsung. Dalam penelitian kualitatif, peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati karakter atau aktivitas yang berlangsung. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi langsung, dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap subjek yang diteliti. Sebagai tambahan, penelitian ini juga menggunakan studi dokumen. Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti melibatkan pengumpulan dan penggabungan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMPIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu.

Untuk memverifikasi keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sumber eksternal sebagai bahan perbandingan, pemeriksaan, atau penyelarasan data tersebut. Teknik triangulasi yang sering digunakan melibatkan pengamatan dari berbagai sumber. Triangulasi memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data atau triangulasi informan.

Triangulasi menjadi penting karena setiap teknik pengumpulan data memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dengan menggunakan triangulasi, validitas data dapat dipastikan. Saat peneliti menerapkan triangulasi untuk pengumpulan data, mereka juga

mengintegrasikan dan memverifikasi data tersebut. Dalam penelitian ini, teknik analisis data mencakup pengolahan data dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan strategi seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Hasil penelitian berupa deskriptif-analitis, yaitu uraian naratif mengenai media *wordwall* yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Sehingga diharapkan dengan penelitian ini dapat menghasilkan sebuah gambaran yang sistematis terkait fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat dan jelas. Oleh karena itu peneliti berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

A. Penerapan Media *wordwall* dalam pembelajaran Bahasa Arab

1. Kompetensi guru dalam menerapkan media *wordwall*

Setelah melakukan penelitian dan mengumpulkan data-data yang terdapat di SMPIT Insan Mulia Boarding School dengan menggunakan Teknik pengumpulan data observasi dan wawancara maka didapati hasil penelitian dengan pemaparan sebagai berikut:

a. Pemahaman Teknologi

Hasil observasi pembelajaran Bahasa Arab di kelas menunjukkan bahwa guru telah memiliki pemahaman dasar yang baik tentang media *wordwall*, hal terlihat dari kemampuannya dalam membuat dan mengedit berbagai aktivitas di *wordwall*, seperti kuis, permainan kata, dan latihan interaktif sehingga dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

b. Perencanaan dan Desain Pembelajaran

Pada tahap perencanaan dan desain media *wordwall*, guru mampu merancang aktivitas di *Wordwall* yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa dengan memilih konten yang relevan dan menetapkan tingkat kesulitan yang tepat untuk aktivitas tersebut.

c. Pengelolaan Kelas

Dengan menggunakan media *wordwall* guru mampu mengelola kelas dengan baik, dapat memberikan instruksi yang jelas dan efektif, serta memantau partisipasi siswa secara cermat untuk memastikan keterlibatan semua siswa dalam aktivitas.

d. Evaluasi dan Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran Bahasa arab guru secara rutin menilai

efektivitas penggunaan Wordwall melalui hasil tes dan evaluasi siswa untuk membuat penyesuaian yang diperlukan dalam pendekatan pembelajaran. Secara keseluruhan, meskipun masih ada beberapa tantangan yang harus diatasi, guru Bahasa arab di SMPIT Insan Mulia Boarding School menunjukkan kompetensi yang baik dalam menerapkan media Wordwall, yang berdampak positif pada proses pembelajaran siswa.

2. Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan media *wordwall*

Penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah kendala yang dihadapi oleh guru di SMPIT Insan Mulia Boarding School dalam menerapkan media Wordwall diantaranya:

a. Keterbatasan Akses Teknologi

Berdasarkan hasil wawancara guru Bahasa arab mengatakan bahwa keterbatasan akses teknologi menjadi hambatan utama dalam penerapan media *wordwall*. Masalah ini mencakup ketersediaan perangkat yang tidak memadai seperti laptop atau tablet yang cukup untuk semua siswa. Selain itu, koneksi internet yang tidak stabil atau lambat sering kali mengganggu pelaksanaan aktivitas *wordwall* secara optimal. Hambatan ini membuat guru kesulitan dalam memanfaatkan *wordwall* secara efektif, mengakibatkan beberapa siswa tidak dapat berpartisipasi penuh dalam aktivitas yang dirancang.

b. Perbedaan Kemampuan Siswa

Tantangan selanjutnya adalah berkaitan dengan perbedaan kemampuan teknologi dan pemahaman materi di antara siswa. Beberapa siswa menunjukkan keterampilan teknologi yang tinggi dan pemahaman yang baik terhadap materi pelajaran, sementara siswa lainnya mengalami kesulitan dalam kedua aspek tersebut. Perbedaan ini menciptakan kesenjangan dalam partisipasi dan pemahaman, sehingga guru harus berupaya ekstra untuk menyeimbangkan pembelajaran agar semua siswa dapat mengikuti.

c. Keterbatasan Waktu

Dalam proses wawancara guru juga menyampaikan kendala dalam hal keterbatasan waktu untuk menggunakan media *wordwall* secara rutin. Persiapan aktivitas yang menggunakan *wordwall* membutuhkan waktu ekstra, baik untuk merancang aktivitas yang menarik dan relevan maupun untuk mempersiapkan aspek teknisnya. Guru sering kali kesulitan mengatur waktu tambahan ini dalam jadwal yang sudah penuh dengan berbagai tugas mengajar dan administrasi lainnya, sehingga penggunaan *wordwall* tidak mungkin untuk dilakukan disetiap pertemuan

pembelajaran bahasa arab meskipun siswa terlihat lebih antusias ketika menggunakan media *wordwall*.

3. Upaya guru untuk mengatasi kendala dalam menerapkan media *wordwall*

Guru di SMPIT Insan Mulia Boarding School telah melakukan berbagai upaya strategis untuk mengatasi kendala dalam penerapan media *Wordwall*, berikut adalah pemaparan rinci dan mendalam:

a. Perencanaan Waktu yang Lebih Baik

Ketika peneliti menanyakan solusi guru untuk hambatan yang ditemui dalam proses penerapan media *wordwall* guru memberikan jawaban untuk dapat berusaha mengelola waktu dengan lebih efisien, sehingga dapat menggunakan media *wordwall* atau media interaktif lain sesering mungkin untuk mempertahankan semangat dan motivasi belajar siswa.

b. Pendekatan Diferensiasi

Guru menerapkan pendekatan diferensiasi dalam pengajaran Bahasa Arab dengan cara menyesuaikan tugas dan aktivitas *wordwall* sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa. Guru membentuk kelompok belajar di mana siswa yang lebih mahir dalam teknologi dan materi pelajaran dapat membantu teman-teman mereka yang kurang mahir. Pendekatan ini tidak hanya membantu dalam mengatasi kesenjangan kemampuan, tetapi juga mendorong kolaborasi dan pembelajaran antar siswa.

c. Dukungan dan Kolaborasi

Guru berupaya mendapatkan dukungan dari rekan kerja dan pihak sekolah. Mereka membentuk kelompok diskusi untuk berbagi pengalaman dan strategi penggunaan *Wordwall*, sehingga dapat saling belajar dari praktik terbaik. Pihak sekolah juga memberikan dukungan dengan menyediakan fasilitas teknologi yang lebih baik dan mengadakan sesi pelatihan tambahan untuk guru. Dukungan ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penerapan teknologi dalam pembelajaran.

Dengan upaya-upaya ini, guru di SMPIT Insan Mulia Boarding School berhasil mengatasi berbagai kendala dalam penerapan *Wordwall* dan secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Meskipun tantangan tetap ada, komitmen dan dedikasi guru untuk terus belajar dan beradaptasi dengan teknologi baru telah membawa dampak positif yang nyata pada proses pembelajaran di sekolah ini. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya

pengembangan profesional dan dukungan yang berkelanjutan dalam mengintegrasikan teknologi pendidikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru Bahasa Arab di SMPIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu menunjukkan kompetensi yang sangat baik dan sikap inovatif dalam penggunaan media berbasis komputer, khususnya Wordwall, untuk pembelajaran Bahasa Arab. Mereka memiliki keahlian dalam mengoperasikan media ini dan berusaha mencari cara baru untuk mengimplementasikannya. Dengan memanfaatkan fasilitas dan jaringan internet yang ada di sekolah, mereka dapat mengakses berbagai materi dan media berbasis komputer lainnya, yang membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik.
2. Meskipun kompeten, guru menghadapi beberapa hambatan teknis dalam penerapan pembelajaran berbasis komputer, seperti gangguan listrik atau error pada aplikasi. Namun, hambatan ini tidak menjadi masalah besar karena guru mampu mengantisipasinya dengan baik. Salah satu strategi yang mereka gunakan adalah dengan mengunduh materi atau video terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Langkah ini memastikan bahwa pembelajaran tetap dapat berjalan lancar meskipun ada gangguan teknis.
3. Untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi dalam penerapan pembelajaran berbasis komputer, guru dan pihak sekolah berperan aktif dalam mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan media serta pengembangan bahan ajar berbasis teknologi. Selain itu, guru juga secara mandiri mempelajari berbagai program baru terkait pembuatan media berbasis komputer. Sebagai contoh, mereka mengembangkan media presentasi interaktif dalam format PowerPoint yang bisa digunakan sebagai bahan ajar atau alat evaluasi untuk siswa. Upaya ini tidak hanya memperbaiki keterampilan teknologi mereka tetapi juga memperkaya metode pengajaran dan evaluasi yang mereka gunakan.

Referensi

- Azwa, N, S W Hsb, and M Hafizhah. "Analisis Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Islamic Centre." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (2024).
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/12780>.
- Fakhrudin, Abdul Aziz, Mochammad Firdaus, and Lailatul Mauludiyah. "Wordwall Application as a Media to Improve Arabic Vocabulary Mastery of Junior High School Students." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 5, no. 2 (October 25, 2021): 217.

- Fuad, Faturahman, and Uin Sunan Kalijaga. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Studi Di MTs. N. 1 Bandar Lampung). Jurnal Bahasa (e-Journal) IAIN Sultan Amai Gorontalo*. Vol. 4. E, 2019. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/al>.
- Islam, Universitas, Kalimantan Muhammad, Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, Veranda Putri Cahyaningtiyas, Mochamad Ridwan, and Universitas Negeri Surabaya. *EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP MOTIVASI*, n.d.
- KHUSNA, ISNA PUTRI KHARISMATUL. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 4 GADINGREJO," no. February (2024): 4–6.
- Maharani, Diah Ayu Putri, Umi Hanik Zulaihah, Aini Khabibatur Romaniah, and Nurin Jaslina. "Efektivitas Berbagai Jenis Media Pembelajaran" (2021). [https://www.academia.edu/download/110211713/EFEKTIFITAS_BERBAGAI_JENIS_MEDI A_PEMBELAJARAN_Kelompok_5.pdf](https://www.academia.edu/download/110211713/EFEKTIFITAS_BERBAGAI_JENIS_MEDI_A_PEMBELAJARAN_Kelompok_5.pdf).
- Nurchasanah, Maryam, and Ari Khairurrijal Fahmi. "Pengaruh Wordwall Dalam Meningkatkan Minat Belajar Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII Di MTs Al-Muddatsiriyah Jakarta." *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal* 6, no. 1 (2024): 37–43.
- Nuria, Sarda, Firman, and Desyandri. "Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Matematika Di SDN Percobaan Padang." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2024): 2264–2273.
- Pebrianti, Febby. "Kemampuan Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Sederhana." *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)* 4, no. 2 (2019): 93–98. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>.
- Putra, Lovandri Dwanda, Nabilah Dwi Arlinsyah, Fahmi Rosyad Ridho, Ashila Najma Syafiq, and Khairil Annisa. "Pemanfaatan Wordwall Pada Model Game Based Learning Terhadap Digitalisasi Pendidikan Sekolah Dasar." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 12, no. 1 (2024): 81–95.
- Rahmayanti, Indah, and Munirul Abidin. "Efektivitas Penggunaan Wordwall Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN Kota Batu." *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 6, no. 2 (December 11, 2023): 349–358.
- Rahmi, Mayangsari Nikmatur, and M. Agus Samsudi. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sesuai Dengan Karakteristik Gaya Belajar." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 355–363.
- Said, Hamdanah, and Muhammad Iqbal Hasnuddin. "Media Pembelajaran Berbasis ICT." *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents* 7, no. 2 (2014): 107–15.
- Salsabila, Zaza, Vira Eka Putri, Rara Salsabila, and Wismanto Wismanto. "Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Sederhana Pada Sekolah Dasar" 4, no. 2 (2024).

Waraqah, A L, Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Rahmat Linur, Sekolah Tinggi, Agama Islam Negeri, and Mandailing Natal. "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN DARUL MURSYIDI SIALOGO" 3, no. 1 (2022).

Widianto, Edi. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Journal of Education and Teaching* 2, no. 2 (2021): 213.

Zahroh, Putri Nabilatuz, Wiwin Fachrudin Yusuf, and Dan Achmad Yusuf. "Penggunaan Media Wordwall Dalam Evaluasi Pembelajaran." *TADBIR MUWAHHID* 8, no. 1 (April 30, 2024): 123–139. Accessed May 4, 2024. <https://ojs.unida.ac.id/JTM/article/view/12805>.